

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat fleksibel, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana merupakan instrumen kunci yang ditunjukkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan (Sugiono, 2012 dalam Siyoto, 2015).

Penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) ditunjukkan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Penelitian deskriptif juga merupakan penelitian yang dapat berkenaan dengan kasus-kasus tertentu atau sesuatu populasi yang luas. Dalam studi ini para peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya (Sudaryono, 2016).

3.2. Definisi Konsep

1. Kinerja pegawai adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi.
2. Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijakan dan tujuan yang memberikan pengawasan terhadap semua aspek yang terkait dengan pelaksanaan dan pencapaian tujuan.

3. Surat adalah alat komunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan informasi tanpa harus bertemu langsung dengan pihak yang berkepentingan dan berbagai tulisan di secarik kertas untuk suatu tujuan.
4. Surat masuk adalah semua jenis surat yang diterima dari instansi lain maupun perorangan.
5. Surat keluar adalah semua surat dinas yang akan dikirim kepada pejabat yang tercantum pada alamat surat dinas dan sampul surat dinas.
6. Analisis kinerja pegawai dalam pengelolaan surat menyurat pada biro kesejahteraan rakyat sekretarian daerah provinsi sumatera selatan adalah kajian tentang kinerja pegawai di biro kesejahteraan rakyat sekretariat daerah provinsi sumatera selatan yang melaksanakan pengelolaan surat menyurat, guna mencapai hasil yang maksimal pada pelaksanaan pengelolaan surat menyurat baik surat masuk dan surat keluar maka pegawai perlu memperhatikan dimensi kualitas kerja, ketepatan waktu, inisiatif, kemampuan dan komunikasi.

3.3. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif batasan masalah dapat disebutkan fokus penelitian. Spradley menyatakan bahwa “*a fokused refer to a single cultural domain or a few related*” maksudnya adalah bahwa fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Fokus penelitian ini berfokus pada Kinerja Pegawai Dalam Pengelolaan Surat Menyurat dan penelitian ini berlangsung di Biro Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Fokus Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
<p style="text-align: center;">Analisis Kinerja Pegawai Dalam Pengelolaan Surat Menyurat Pada Biro Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Selatan</p>	Kualitas pegawai (<i>quality of work</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. ketelitian dan kecermatan dalam pengelolaan surat menyurat, 2. komitmen dalam menyelesaikan urusan surat menyurat, 3. peningkatan hasil kerja dalam pengelolaan surat menyurat.
	Ketepatan waktu (<i>pomptness</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. penyelesaian proses pengelolaan surat masuk sesuai dengan ketentuan SOP 2. penyelesaian proses pengelolaan surat keluar sesuai dengan ketentuan SOP
	Inisiatif (<i>initiative</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. inovasi atau ide baru yang di berikan pegawai dalam pengelolaan surat menyurat. 2. rasa tanggung jawab yang diberikan pegawai dalam pengelolaan surat menyurat.
	Kemampuan (<i>capability</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. kemampuan pegawai dalam bekerjasama dengan atasan pada pengelolaan surat menyurat 2. kemampuan pegawai dalam bekerjasama dengan sesama pegawai pada pengelolaan surat menyurat.
	Komunikasi (<i>comunication</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. komunikasi pegawai dengan atasan pada pengelolaan surat menyurat 2. komunikasi pegawai dengan sesama pegawai pada pengelolaan surat menyurat.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Biro Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Pada umumnya peneliti mengambil lokasi tersebut karena kinerja para pegawai dalam pengelolaan surat menyurat belum bisa dikatakan optimal

dan masih terdapat kendala pada pengelolaan surat menyurat. Penelitian ini akan berlangsung pada bulan Februari sampai Maret 2023.

3.4. Jenis dan Sumber data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif bersifat deskriptif. Pada penelitian ini data diperoleh seperti hasil observasi, hasil wawancara, hasil dokumentasi, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun oleh peneliti di tempat penelitian, tidak dinyatakan dalam bentuk dan angka (Dharma, 2008 dalam Adhan, 2021).

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data sekunder dan data primer. Data primer adalah data utama bagi analisis data, yang diperoleh peneliti secara langsung dari informan penelitian. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan didukung hasil observasi dan dokumentasi. Terutama pada Analisis Kinerja Pegawai Dalam Pengelolaan Surat Menyurat tersebut. Hal ini dimaksudkan agar tidak terlalu meluas dalam fokus penelitian (Lisnawati et al., 2022).

Data sekunder merupakan data pendukung untuk analisis penelitian. Data sekunder adalah sumber dari bahan bacaan. Sumber data sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat-surat pribadi, kitab harian, notulen rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah dokumen instansi pemeritahan, artikel, jurnal, dan situs internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder diperoleh dengan mencatat dokumen, mencari sumber dari *web* yang terkait dengan tema penelitian misalnya artikel dan jurnal terkait tentang kinerja pegawai dan pengelolaan surat-menyurat.

3.5. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah narasumber yang merujuk pada seseorang yang memahami subjek penelitian dan mampu memberikan penjelasan atas pertanyaan penelitian yang diajukan. Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu karena informan dianggap memahami data terkait penelitian. (Sugiono 2012 dalam Masrukhin, 2014).

Pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* atau pemilihan secara sengaja dengan beberapa pertimbangan. Misalnya, orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti terkait kinerja pegawai dalam pengelolaan surat menyurat pada biro kesejahteraan rakyat sekretariat daerah provinsi sumatera selatan. Informan penelitian ini adalah:

1. Kepala Biro Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
2. Kasubbag Tata Usaha Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
3. Pegawai Tata Usaha di Biro Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Selatan, yang mengelolah surat menyurat.
4. Pengguna Internal; Pegawai pada bagian Kesejahteraan Rakyat, Kesehatan Masyarakat, Agama, Dikbudpora di Biro Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Selatan yang mengelolaa surat menyurat.
5. Pengguna Eksternal; Pihak yang berkepentingan terhadap Biro Kesejahteraan

Rakyat Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Selatan terkait pada kegiatan surat menyurat yang di temui secara acak.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Proses dan teknik merupakan satu kesatuan dalam sebuah proses penelitian. Dalam proses pengumpulan data penelitian, diperlukan teknik dalam pengumpulannya sehingga data-data yang diperlukan dalam mencari keabsahan atau kebenaran dapat dipertanggung jawabkan. Teknik pengumpulan data disini mencakup beberapa langkah dan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dari lapangan.

Teknik pengumpulan data disini adalah cara yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian agar memperoleh data yang diinginkan sesuai dengan penelitian. Sedangkan pengumpulan data itu sendiri adalah suatu proses untuk menghimpun data yang relevan serta gambaran dari aspek yang di teliti. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah mendapat data yang sesuai dan relevan.

Ada beberapa teknik yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering dilakukan dalam penelitian kualitatif. Wawancara merupakan interaksi komunikasi atau percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan peneliti. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi dimana peneliti mengajukan beberapa pertanyaan untuk dijawab oleh narasumber. Dengan demikian mengadakan

wawancara atau *interview* merupakan usaha untuk menggali keterangan yang lebih dalam dari sebuah kajian dari sumber yang relevan.

Adapun jenis wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara langsung, dengan bentuk wawancara terstruktur dimana dilakukan dengan cara menyusun beberapa pertanyaan yang dirumuskan dalam bentuk pedoman wawancara. Dalam wawancara ini peneliti bertanya langsung pada narasumber yang berkaitan dengan Kinerja pegawai dalam pengelolaan surat menyurat.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data secara aktual. Secara tidak langsung pengamatan ini dibantu melalui media visual dan atau audiovisual.

Pada tahap observasi, peneliti mendatangi lokasi yang akan dijadikan penelitian. Dalam hal ini berkaitan dengan kinerja pegawai dalam pengelolaan surat menyurat. Lokasi yang dilakukan oleh peneliti. Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan, yang berarti dalam proses pengumpulan data ini peneliti hanya berfungsi sebagai pengamat dan tidak memiliki keterlibatan secara langsung dalam kegiatan tersebut.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai langkah awal untuk pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung di lapangan mengenai analisis Kinerja Pegawai Dalam Pengelolaan Surat Menyurat Di Biro Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Observasi awal dilaksanakan

pada tanggal 11 November 2022 dengan tujuan untuk mengumpulkan data awal yang berkaitan dengan judul penelitian baik dengan wawancara maupun pengumpulan data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Selain itu peneliti juga mencoba mencari sumber data serta informasi dengan mengkaji beberapa sumber dari buku-buku serta jurnal skripsi yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Peneliti mengumpulkan data dengan cara mendokumentasikan segala hal yang berhubungan dengan penelitian. Media yang digunakan dalam studi dokumentasi yaitu:

1. Seperangkat alat tulis untuk mencatat hal-hal yang penting mengenai penelitian ini.
2. *Handphone* media untuk dokumentasi (Pemotretan/foto).
3. Alat perekam suara (*Voice recorder*) untuk merekam pada saat wawancara bersama narasumber.
4. Dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan.

3.7. Keabsahan Data

Keabsahan data atau kesahihan data merupakan tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran dari hasil penelitian. Cara mengecek

keabsahan data dapat dilakukan melalui triangulasi, yang merupakan pengecekan data dengan cara memeriksa ulang. Teknik triangulasi adalah pemeriksaan kembali data dengan tiga cara yaitu (Wijaya, 2019) :

1. Triangulasi sumber, merupakan triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi
2. Trianguasi metode, merupakan menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan pengecekan data serta memastikan bahwa datanya valid.
3. Trianguasi waktu, merupakan pelengkapan datang dan juga mengecek validitas data berdasarkan waktu.

Penekanan utama triangulasi ini ditekankan pada triangulasi sumber data. Sehingga jawaban dari sumber data satu akan di triangulasi atau mengecek dan memeriksa ulang dengan sumber data yang lainnya.

3.8. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis data Milles dan Humberman (2013) dalam (Hendri et al, 2017). Metode analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan, yaitu:

1. Kondensasi data

Kondensasi data dilakukan merupakan suatu analisis data yang merujuk pada proses penelitian, fokus penelitian, menyederhanakan, abstrak dan mengubah data lengkap dari catatan yang diperoleh dari lapangan serta wawancara yang dilakukan di Biro Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

2. Penyajian data

Penyajian data (*display data*) dimaksudkan agar lebih mepermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data peneliti. Data tersebut kemudian dipilah-pilah menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi.

3. Penarikan kesimpulan (*verifikasi*)

Pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola tema, hubungan persamaan, hipotesis dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang masih bersifat tentatif.

3.9. Jadwal Penelitian

Gambar 3. Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	TAHUN						
		2022			2023			
		Nov	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Lierature Review	■						
2	Penyusunan Proposal Penelitian		■					
	a. Pengumpulan data awal penelitian BAB I s/d BAB III			■	■	■		
	b. Bimbingan ke dosen Pembimbing					■		
	c. Seminar Proposal					■		
	d. Perbaikan/revisi seminar proposal, penyusunan instrumen penelitian aau kuesioner					■		
3	Penyusunan Skripsi						■	
	a. Pengurusan surat izin penelitian						■	
	b. Pengumpulan data informasi penelitian lapangan (wawancara, dokumentasi, observasi)						■	
	c. Analisis data						■	
	d. Bimbingan ke dosen pembimbing						■	

	e. Ujian komprehensif							
4	Perbaikan revisi skripsi pasca ujian							

Sumber: Jadwal Penelitian Penulis Tahun 2023

3.10. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal dalam penelitian ini terdiri dari 3 bab, yaitu sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bab pertama dalam penyusunan skripsi. Unsur-unsur pokok yang termuat pada bab ini adalah latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat penjelasan mengenai teori-teori yang relevan dengan pokok permasalahan. Pengkajian hasil dari penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran untuk pemecahan masalah serta asumsi penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan Bab ini merupakan bagian yang menguraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, definisi konsep, fokus dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data, teknik analisis data, jadwal penelitian, dan sistematika penulisan.